

# **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai**

**Juan Peli Manalu<sup>1</sup>, Septian Prawijaya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: [juanpelimanalu09@mhs.unimed.ac.id](mailto:juanpelimanalu09@mhs.unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [wijaya@unimed.ac.id](mailto:wijaya@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai. Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *one group pre-test posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai yang berjumlah 38 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 65,7 dan nilai rata-rata posttest sebesar 82,5 sehingga penerapan model pembelajaran *scrambel* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil sig (*2-tailed*) sebesar nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 dikelas V SD Negeri 106453 Suka Damai.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Scramble, Motivasi belajar, Tema 1 Subtema 1*

## **Abstract**

The aim of this study is to determine the influence of the learning model of scramble on the motivation of students to study on the theme 1 sub-theme 1 class V SD State 106453 Likai Peace. The research method used is Pre-Experimental Design with a quantitative approach. The design of the study is one group pre-test posttest design. The sample in this study is class V SD State 106453 Likes Peace which is a total of 38 students. The research instrument used is the leaf rasket motivation learning students. Based on the data analysis obtained average value pretest of 65.7 and average value posttest of 82.5 so application of learning model scrambel can improve student learning motivation. According to the results of the hypothesis test using test-t obtains a result sig (*2-tailed*) of value  $0,000 < 0,05$  so  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. Thus it can be concluded that there is an influence of the model learning scramble on the motivation of learning students on the topic 1 sub-theme 1 in class SD State 106543 Likes peace. The research is aimed at knowing the impact of the learning model Scramble upon learning motivations of students on topic 1 Sub-thema 1 of class V State SD 106454 Likes peace. The method used is Pre-Experimental Design with a quantitative approach. The sample in this study is a class V SD State 106453 Likes Peace that has 38 students. The research instrument used is a leaf of motivation for learning students. Based on the data analysis obtained a pretest average of 65.7 and a posttest average of 82.5 so that the application of a learning model scrambel can improve the learning motivation of students. According to the results of the hypothesis test using test-t received a sig (*2-tailed*) score of  $0,000 < 0,05$  so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.

**Keywords :** *Scramble Learning Model, Learning Motivation, Theme 1 Subtheme 1*

## PENDAHULUAN

Pengembangan diri dan perubahan tentang tingkah laku dari setiap manusia merupakan bentuk dari Pendidikan. Oleh karena itu, Perubahan atau kemajuan pendidikan memerlukan perubahan yang bersamaan dalam lingkungan budaya. "Pendidikan, menurut KI Hajar Dewantara, merupakan upaya dalam meningkatkan budi pekerti, pikiran (intelektual), dan fisik anak-anak. Dengan kata lain, untuk mencapai keberhasilan hidup selaras dengan masyarakat dan alam (Kumala Sari, 2015, h. 51)." Tujuan pendidikan bersifat umum menjadikan manusia itu baik, bertanggung jawab, mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara serta taqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Dari tujuan yang sangat umum tersebut memiliki bagian yaitu 1) Kegiatan yang berkelanjutan dengan hidup 2) Mencari nafkah 3) Pendidikan anak. Susilana dan Riyana (2009, h.7) menyatakan "a) Media Pembelajaran merupakan wadah dari pesan b) materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, c) tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran". Pembelajaran tidak hanya terjadi pada seketika melainkan berproses pada tahapan-tahapan yang ada. Didalam pembelajaran pendidik harus memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif yang telah ditetapkan.

Guru sering melakukan pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa tidak tertarik. Purba dkk. (2020.h. 217) menyatakan bahwa "Seorang guru yang berkualitas harus dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan sejalan dengan proses pembelajaran", dan Amri (Amri, 2013, h.7) menyatakan bahwa "Model pembelajaran merupakan pola atau prosedur pembelajaran tertentu yang digunakan untuk menarik minat siswa terhadap materi pelajaran".

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dikelas IV SD 106453 Suka Damai diperoleh hasil bahwa siswa merasa bosan saat pelajaran berlangsung, hal ini dilihat bahwa siswa lebih asik menggambar dibuku dan berbicara pada temannya pada saat guru memaparkan materi yang diajarkan. Siswa juga tidak memiliki motivasi untuk belajar hal ini dilihat dari siswa tidak membawa alat tulis yang diperlukan seperti buku dan pena. Siswa juga tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Penulis juga melakukan observasi dengan guru kelas, diperoleh hasil bahwa guru dalam mengajar hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan selama proses pembelajaran dan tidak memahami informasi yang diberikan oleh guru. Untuk membuat pembelajaran menjadi lebih sulit dan kurang menarik bagi siswa, para guru terus menerus menggunakan paradigma pengajaran berkelanjutan. Pendekatan ini juga berfokus pada motivasi dan semangat siswa, yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang buruk. Untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif, diperlukan motivasi yang kuat. Hal ini karena hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan motivasi.

Didalam pembelajaran perlu adanya motivasi kepada peserta didik untuk belajar agar pembelajaran tercapai. (Kompri 2017, h.4) menyatakan bahwa "Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan." Motivasi merupakan bagian penting bagi kita sebagai pendidik ataupun orang tua perlu untuk memberi perhatian. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Motivasi siswa tercermin pada penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Siswa yang memiliki rasa motivasi yang kuat akan menunjukkan tingkat energi yang tinggi saat terlibat dalam upaya pendidikan. Oleh karena itu, penyertaan motivasi, termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik, sangat penting dalam konteks instruksi pendidikan dan upaya pembelajaran.

Menurut Sardiman (2011, h.86) menyatakan bahwa motivasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis yang berbeda: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan tanpa rangsangan dari luar, karena hal itu muncul dari dalam diri mereka sendiri. Misalnya, seseorang yang memiliki ketertarikan untuk membaca menunjukkan motivasi diri dan tidak bergantung pada permintaan atau dorongan lain, karena mereka telah terlibat dalam

pengejaran khusus untuk membaca literatur. Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang diaktifkan dan bekerja sebagai hasil dari rangsangan eksternal. Sebagai contoh, seseorang terlibat dalam belajar karena mereka mengantisipasi ujian pagi yang akan datang, dengan aspirasi untuk mencapai nilai yang terpuji, sehingga menimbulkan kekaguman dari pasangan atau rekan romantis mereka. Menurut Samara daud dkk (2016,h.209) Hubungan antara Model pembelajaran dengan motivasi belajar merupakan hubungan casual yaitu model pembelajaran dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dari uraian permasalahan tersebut guru harus mampu memilih model pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dalam materi tersebut dapat dipahami dengan mudah.

Dalam menerapkan pembelajaran tematik, penggunaan model pembelajaran sangatlah penting. Menurut Istarani (2011, h. 1), mengatakan bahwa Seluruh urutan penyajian materi pembelajaran, termasuk seluruh kegiatan guru sebelum dan sesudah pembelajaran, serta sumber yang terkait untuk digunakan pada proses belajar mengajar, termasuk dalam model pembelajaran. Salah satu strategi yang memungkinkan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar adalah pembelajaran *scramble*.

Menurut Istarani (2011, h.184), Metode pembelajaran *scramble* melibatkan penyajian isi pelajaran dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang belum lengkap, yang mengharuskan peserta didik untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Model Scramble merupakan model pembelajaran yang digabung dengan permainan,dengan kecepatan dan ketepatan berpikir dalam menjawab soal merupakan kunci dari permainan. Pendekatan ini mendorong keterlibatan siswa dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model ini secara bertahap, siswa cenderung mengembangkan minat yang tinggi dan meningkatkan motivasi.

Bedasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 dikelas V SD Negeri 106453 Suka Damai

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen jenis penelitian yang digunakan ialah Pre-Experimental Designs, dengan desain *one group pre-test-posttest design*. Sugiyono (2019, h.126) "Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 38 siswa di SDN 106453 Sukadamai Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket motivasi belajar siswa. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu menggunakan uji t dengan dasar pengambilan keputusan jika  $H_0$  diterima apabila  $Sig > 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak apabila  $Sig < 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket *pretest* dan *posttest* penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap motivasi belajar siswa tema 1 subtema 1 kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai. Berikut hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Nilai Pretest**

| No | Nama Siswa | Pretest |
|----|------------|---------|
| 1  | Siswa 1    | 72,5    |
| 2  | Siswa 2    | 72,5    |
| 3  | Siswa 3    | 73,75   |
| 4  | Siswa 4    | 57,5    |

---

|                 |          |       |
|-----------------|----------|-------|
| 5               | Siswa 5  | 66,25 |
| 6               | Siswa 6  | 63,75 |
| 7               | Siswa 7  | 67,5  |
| 8               | Siswa 8  | 65    |
| 9               | Siswa 9  | 68,75 |
| 10              | Siswa 10 | 58,75 |
| 11              | Siswa 11 | 68,75 |
| 12              | Siswa 12 | 70    |
| 13              | Siswa 13 | 67,5  |
| 14              | Siswa 14 | 61,25 |
| 15              | Siswa 15 | 56,25 |
| 16              | Siswa 16 | 71,25 |
| 17              | Siswa 17 | 52,5  |
| 18              | Siswa 18 | 47,5  |
| 19              | Siswa 19 | 63,75 |
| 20              | Siswa 20 | 66,25 |
| 21              | Siswa 21 | 52,5  |
| 22              | Siswa 22 | 67,5  |
| 23              | Siswa 23 | 56,25 |
| 24              | Siswa 24 | 73,75 |
| 25              | Siswa 25 | 66,25 |
| 26              | Siswa 26 | 77,5  |
| 27              | Siswa 27 | 72,5  |
| 28              | Siswa 28 | 61,25 |
| 29              | Siswa 29 | 76,25 |
| 30              | Siswa 30 | 61,25 |
| 31              | Siswa 31 | 61,25 |
| 32              | Siswa 32 | 70    |
| 33              | Siswa 33 | 68,75 |
| 34              | Siswa 34 | 66,25 |
| 35              | Siswa 35 | 68,75 |
| 36              | Siswa 36 | 68,75 |
| 37              | Siswa 37 | 73,75 |
| 38              | Siswa 38 | 65    |
| Jumlah          |          | 2498  |
| Rata -rata      |          | 65,7  |
| Nilai terendah  |          | 47,5  |
| Nilai tertinggi |          | 77,5  |

---

Bedasarkan hasil nilai *Pretest* angket motivasi belajar pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar mendapatkan skor tertinggi adalah 77,5 dan skor terendah 47,5. Jumlah rata-rata 65,7 dan jumlah total adalah 2498. Hasil

*pretest* yang diperoleh sudah cukup baik tetapi perlu diberikan perlakuan untuk mendapatkan motivasi belajar peserta didik yang sangat tinggi.

Setelah mengetahui hasil *Pretest* lalu diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Setelah diberikan perlakuan, siswa mengisi angket untuk mengetahui nilai *posttest* motivasi belajar. Berikut nilai *posttest* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Nilai Posttest**

| No | Nama Siswa | Posttest |
|----|------------|----------|
| 1  | Siswa 1    | 85       |
| 2  | Siswa 2    | 92,5     |
| 3  | Siswa 3    | 78,75    |
| 4  | Siswa 4    | 77,5     |
| 5  | Siswa 5    | 81,25    |
| 6  | Siswa 6    | 80       |
| 7  | Siswa 7    | 88,75    |
| 8  | Siswa 8    | 90       |
| 9  | Siswa 9    | 72,5     |
| 10 | Siswa 10   | 83,75    |
| 11 | Siswa 11   | 80       |
| 12 | Siswa 12   | 81,25    |
| 13 | Siswa 13   | 78,75    |
| 14 | Siswa 14   | 81,25    |
| 15 | Siswa 15   | 78,75    |
| 16 | Siswa 16   | 83,75    |
| 17 | Siswa 17   | 80       |
| 18 | Siswa 18   | 78,75    |
| 19 | Siswa 19   | 70       |
| 20 | Siswa 20   | 92,5     |
| 21 | Siswa 21   | 88,75    |
| 22 | Siswa 22   | 72,5     |
| 23 | Siswa 23   | 85       |
| 24 | Siswa 24   | 82,5     |
| 25 | Siswa 25   | 82,5     |
| 26 | Siswa 26   | 81,25    |
| 27 | Siswa 27   | 85       |
| 28 | Siswa 28   | 86,25    |
| 29 | Siswa 29   | 86,25    |
| 30 | Siswa 30   | 76,25    |
| 31 | Siswa 31   | 83,75    |
| 32 | Siswa 32   | 83,75    |
| 33 | Siswa 33   | 78,75    |
| 34 | Siswa 34   | 86,25    |
| 35 | Siswa 35   | 85       |

|                 |          |       |
|-----------------|----------|-------|
| 36              | Siswa 36 | 81,25 |
| 37              | Siswa 37 | 88,75 |
| 38              | Siswa 38 | 87,5  |
| Jumlah          |          | 3136  |
| Rata -rata      |          | 82,5  |
| Nilai terendah  |          | 67,5  |
| Nilai tertinggi |          | 92,5  |

Berdasarkan tabel diatas motivasi belajar dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble* mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 65,7 menjadi 82,5. Hal tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa tinggi atau meningkat.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest  
Tests of Normality**

|                                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |       | Kesimpulan  |
|--------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|-------|---|
|                                | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig.  |   |
| Pretest Motivasi Belajar Siswa | 0,134                           | 38 | ,084 | ,958         | 38 | 0,164 | Sig.> Sig. 0.05:<br>0,164 > 0,05<br><b>(NORMAL)</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Pretest* diperoleh signifikan 0,164 maka nilai sig.> sign. 0,05: atau 0,164 > 0,05 dengan demikian data hasil *Pretest* di kelas V SD 106453 Suka Damai Berdistribusi Normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Posttest  
Tests of Normality**

|                                 | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |       | Kesimpulan  |
|---------------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|-------|---|
|                                 | Statistic                       | Df | Sig.              | Statistic    | Df | Sig.  |   |
| Posttest Motivasi Belajar Siswa | 0,101                           | 38 | ,200 <sup>*</sup> | ,977         | 38 | 0,621 | Sig.> Sig. 0.05:<br>0,621 > 0,05<br><b>(NORMAL)</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Posttest* diperoleh signifikan 0,621, maka nilai sig.> sign. 0,05: atau 0,621 > 0,05 dengan demikian data hasil *Posttest* di kelas V SD 106453 Suka Damai Berdistribusi Normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi Belajar siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig.  | Kesimpulan  |
|------------------|-----|-----|-------|---|
| 2,499            | 1   | 74  | 0,118 | Nilai Sig.>0,05 :<br>0,118>0,05<br><b>(HOMOGEN)</b> |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,108, sehingga nilai Sig.> Sign 0,05; atau 0,118 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis  
Paired Samples Test**

|        |  | Paired Differences |                |                 |   |          |        |    |                 |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|----|-----------------|
|        |  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |          | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|        |  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper    |        |    |                 |
| Pair 1 | Pretest Motivasi Belajar Siswa - Posttest Motivasi Belajar Siswa | 16,77632           | 7,99932        | 1,29766         | 19,40563                                  | 14,14700 | 12,928 | 37 | ,000            |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai pretest dan nilai posttest maka dengan Sig (2-tailed) sebesar nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan pada siswa kelas V di SD Negeri 106453 Suka Damai masih rendah. Setelah diberi perlakuan dengan model *Scramble* motivasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 65,7 menjadi 82,5. Dapat dilihat berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* dengan bantuan SPSS 22. Maka hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 dikelas V SD Negeri 106453 Suka Damai.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada: 1) Bapak Septian Prawijaya S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian ini. 2). Teristimewa peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, ayahanda Tumpak Manalu dan ibunda Berliana Simbolon yang telah merawat dan mendidik peneliti yang begitu luar biasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil, hingga akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

### DAFTAR PUSTAKA

- Kumalasari, D. (2010). Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius). *Istoria*, 8(1), 47–59.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Amri S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samara, Daud. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN Model Terpadu Madani Palu*. Jurnal katalogis, Vol. 4 No, 7 2016
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.